

**REPRESENTASI AYAT-AYAT AL-QUR`AN PADA MEDIA
SOSIAL YOUTUBE (ANALISIS TERHADAP RUKIAH ONLINE
MELALUI VIDEO CALL PADA AKUN YOUTUBE
@AbuKhalidAlfatih**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TESIS
Diajukan Kepada Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Agama (M.Ag)

**YOGYAKARTA
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2106/Un.02/DU/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : Representasi Ayat-ayat Al-Qur'an Pada Media Sosial Youtube (Analisis Terhadap Ruqyah Online Melalui Video Call Pada Akun Youtube @abukhalidalfatih)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARMAN SUNA, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 22205032033
Telah diujikan pada : Rabu, 11 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.
SIGNED

Valid ID: 6764e234ee60c



Pengaji I

Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 675fd8f35ab21



Pengaji II

Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag.,
M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6764a88684dfc



Yogyakarta, 11 Desember 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 676515e519cc0

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arman Suna

NIM : 22205032033

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bebas plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Desember 2024

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



Saya yang menyatakan,

Arman Suna
NIM: 22205032033

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arman Suna
NIM : 22205032033
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Arman Suna
NIM: 22205032033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

REPRESENTASI AYAT-AYAT AL-QUR'AN PADA MEDIA SOSIAL YOUTUBE (ANALISIS TERHADAP RUQYAH ONLINE MELALUI VIDEO CALL PADA AKUN YOUTUBE @AbuKhalidAlfatih

Yang ditulis oleh :

Nama	:	Arman Suna
NIM	:	22205032033
Fakultas	:	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi	:	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 2 Desember 2024

Pembimbing,


Prof. Dr. Salhudin Zuhri, S.Th.I., MA
NIP. 19800123 200901 1 004

MOTTO

Berpikir Kritis, Bertindak Romantis



HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya ini untuk :

Allah Swt yang memberikan segala bentuk pertolongan dan apapun yang dibutuhkan, tanpa-Nya aku belum bisa sekuat ini dan diriku sendiri yang sudah kuat bersama perjuangan ini, lelah, capek, nangis dan segala rasa yang dilewati selama ini, terimakasih kerjasamanya.

Bapakku tercinta, Rusdin Suna dan ibuku tersayang Riana Idrus, yang tanpa do'a, perjuangan, pergorbanan, kerja keras, kasih sayang, nasehat, motivasi, dorongan, serta semua yang kalian berikan kepadaku. Tanpa jasa dan semuanya yang kalian berdua itu berikan kepadaku, mungkin aku belum sampai detik ini dan menjadi seperti ini. Terimakasih banyak yang tiada atas semua do'a-do'amu yang selalu mengalir disepanjang sujud dan sholatmu untuk putramu tercinta ini.

Teruntuk kedua adikku yang tersayang dan tercinta, Farlan Suna dan Nur Ain Suna, yang selalu memberi semangat, dukungan dan menjadi alasan diri ini untuk berjuang, terimakasih banyak atas perhatian, kasih sayang, dukungan dan doanya yang telah diberikan selama ini.

Teruntuk para guru, ustd/ustadzah, para dosen-dosenku yang telah memberikan motivasi, semangat dan ilmu yang luar bisa hingga diriku bisa diposisi

Dan teruntuk orang-orang tersayangku, yang mencintai dan menyayangiku tiada henti, memberikan kepercayaan, memberikan warna bagi kehidupanku, dukungan emosional yang luar biasa yang Allah kirimkan dalam berbagai peran, baik pasangan, sahabat, teman, bahkan dengan pertemuan yang tidak disangka-sangka dimanapun dan kapanpun. Terima Kasih.

ABSTRAK

Tesis ini diangkat dari fenomena praktik rukiah yang dilakukan menggunakan *video call* yang kemudian dikontenkan di media sosial *youtube*. Pengobatan dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur`an yang selama ini dilakukan secara langsung dan tatap muka, kini mengalami pergeseran praktik dengan memanfaatkan media sosial. Berangkat dari peroblem akademik tersebut, penelitian ini menawarkan dua rumusan masalah yakni: Bagaimana bentuk representasi ayat-ayat Al-Qur`an dalam praktik rukiah online melalui *video call* pada akun *youtube* @Abu Khalid Alfatih?, Bagaimana pembentukan wacana dalam praktik rukiah dan responnya dalam akun *youtube* @Abu Khalid Alfatih?. Penelitian ini menggunakan analisis konten berbasis media sosial dengan fokus pada konten pengobatan menggunakan ayat-ayat Al-Qur`an secara online melalui *video call* yang diunggah pada media sosial *youtube*, dalam penelitian ini penulis menggunakan pisau analisis teori encoding-decoding Stuart Hall untuk menjawab beberapa pertanyaan rumusan masalah. Teori tersebut digunakan penulis untuk memahami bagaimana media sosial terkhusus media sosial *youtube* merepresentasikan ayat-ayat Al-Qur`an pada konteks pengobatan rukiah online dan untuk memahami bagaimana para netizen merespon representasi yang dilakukan pada akun *youtube* Abu Khalid Alfatih. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa *channel youtube* Abu Khalid Alfatih merepresentasikan ayat-ayat Al-Qur`an dengan penggunaan *audiovisual* yang mengkolaborasikan antara fungsi informatif dan performatif ayat Al-Qur`an. Pembentukan wacana dalam praktik rukiah online pada *channel* tersebut melibatkan format *audiovisual* serta rukiahnya sebagai sarana untuk merepresentasikan ayat-ayat Al-Qur`an sehingga membentuk pemaknaan netizen terhadap konten. Respon dari para netizen pada *channel youtube* Abu Khalid Alfatih terbagi dalam dua posisi, yakni posisi dominan atau mengapresiasi konten rukiah online pada *channel youtube* Abu Khalid Alfatih, dan posisi negosiasi yakni selain menerima, para netizen memberikan saran dan kritik terhadap konten rukiah online Abu Khalid Alfatih.

Kata kunci: Representasia, ayat-ayat Al-Qur'an, media sosial youtube, Stuart Hall.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman kepada SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ڏ	ڇal	ڇ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ڙ	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Τ	Te (dengan titik di bawah)
ڙ	ڇa	ڇ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah* ditulis rangkap, contoh:

متعدين ditulis *muta'aqqidin*

عدة ditulis *'iddah*

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, contoh:

هبة ditulis *hibah*

جزية diulis *jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila ta marbutah hidup dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah, maka ditulis t, contoh:

زكاة الفطر ditulis *zakāt al-fitr*

D. Vokal Pendek

◦ (Fathah) ditulis dengan “a”

◦ (Kasrah) ditulis dengan “i”

◦ (Dammah) ditulis dengan “u”

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif ditulis ā (garis di atas)
جاهلية *jāhiliyyah*
2. Fathah + alif maqsur ditulis ā (garis di atas)
يسعى *yas'ā*
3. Kasrah + ya mati ditulis ī (garis di atas)
مجيد *majīd*
4. Dammah + wau mati ditulis ū
فروض *furuḍ*

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan ya mati ditulis ai, contoh:
بِينَكُم *bainakum*
2. Fathah dan wau mati ditulis au, contoh:
قُول *qaul*

G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof (')

1. النَّتَم a'antum
2. اعْدَت u'iddat
3. لَذْنَ شَكْرَتْمَ la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah contoh
القرآن *Al-Qur'an*
القياس *Al-Qiyās*
2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, maka ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dan menghilangkan huruf 1 (el)-nya. Contoh:
الشَّمْس Asy-Syams
السَّمَاء As-Sama'

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Berbahasa Indonesia (PUEBI)

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.
ذُو الفَرْوَض *zawi al-furuḍ*
2. Ditulis menurut bunyi pengucapannya dalam rangkaian tersebut
أَهْلُ السُّنْنَة ahl al-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahi Rabbil 'Alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan karunia yang agung, terutama karunia yang agung berupa kenikmatan Iman dan Islam. Hanya kepadaNya kita menyembah dan hanya kepadaNya kita memohon pertolongan, serta atas izin dan pertolonganNya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "*Representasi Ayat-ayat Al-Qur'an Pada Media Sosial Youtube (Analisis Terhadap Ruqyah Online Melalui Video Call Pada Akun Youtube @abukhalidalfatih)*". Shalawat serta salam semoga selalu terimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta seluruh umatnya.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari pelbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan segenap jajarannya.
2. Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Terima kasih telah memberikan kesempatan dan kemudahan dan arahan kepada penulis dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikan penulisan tesis ini.

3. Dr. Ali Imron, S.Th.I, M.S.I. selaku Ketua Prodi Magister Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir. Beliau selalu mendorong kami selalu terus menujlis dan merampungkan tesis ini.
4. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., M.A. selaku pembimbing akademik dan pembimbing tesis yang dengan sabar membimbing, memberi saran terkait penelitian, serta menyediakan waktu konsultasi pada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Kepada Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I. selaku sekretaris Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan Prodi Magister Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis.
7. Kepada segenap para dosen dan guru serta ustaz dan ustazah yang turut memberikan pencerahan dan nasihat. Sehingga nasihat dan pencerahan yang diberikan mampu membakar semangat yang luar biasa.
8. Kepada kedua orang tua yang tidak pernah lelah berjuang dan berdoa untuk anak-anak tercintanya, terutama doa dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan tesis ini.

9. Kepada teman-teman Magister Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir kelas B 2023, teman-teman sesama marbot Masjid Nur Farhan Papringan, teman-teman Gorontalo di Yogyakarta, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan tulisan ini.
10. Kepada seluruh pihak yang berkontribusi dalam penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membala dengan limpahan kebaikan kepada semua pihak yang terlibat. Penulis sadar bahawa karya ini tidaklah sempurna, oleh karena itu sangat membutuhkan saran, kritik dan masukan untuk penyempurnaannya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya.

Āmīn Yā Rabb al-`Alamīn



Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Arman Suna

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	5
C.Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D.Kajian Pustaka.....	6
E.Kerangka Teori	10
F.Metode Penelitian	15
G.Sistematika Pembahasan	18
BAB II	
RESEPSI PERFORMATIF DAN INFORMATIF DALAM PENGOBATAN AL-QUR`AN.....	20
A. Aspek Performatif Ayat-ayat Pengobatan Pada Masa Nabi, Sahabat dan Tabi`in	20
B. Aspek Informatif Ayat-ayat Pengobatan Pada Masa Nabi, Sahabat dan Tabi`in	27

C. Penggunaan Ayat-ayat pengobatan di Indonesia	34
BAB III	
ABU KHALID ALFATIH DAN CANNEL YOUTUBENYA.....	38
A.Profil Abu Khalid Alfatih	38
B.Channel Youtube Abu Khalid Alfatih.....	43
C.Ayat Al-Qur`an Dalam Channel Youtube Abu Khalid Alfatih.....	51
D. Proses Rukiah Melalui Video call Dalam Channel Youtube Abu Khalid Alfatih	
Alfatih54	
E. Respon Netizen di Channel Youtube Abu Khalid Alfatih	62
BAB IV	
ANALISIS TEORI STUART HALL TERHADAP PRAKTIK RUKIAH ABU KHALID ALFATIH	74
A.Model Penerimaan Netizen Terhadap Konten Abu Khalid Alfatih	74
B.Proses Terbentuknya Wacana Pada Praktik Rukiah	78
C.Transmisi dan Transformasi Praktik Rukiah: Dari Offline ke Online	84
D.Catatan Kritis Atas Temuan dan Penggunaan Teori Stuart Hall	89
BAB V PENUTUP.....	101
A.Kesimpulan	101
B.Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
BIODATA PENULIS.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengobatan dan penyembuhan menggunakan ayat-ayat Al-Qur`an sejak lama telah dilakukan dengan secara langsung atau tatap muka, praktik tersebut telah mengalami pergeseran dengan adanya pemanfaatan media sosial, dalam hal ini media sosial *WhatsApp*. Akun media sosial *youtube* dengan rutin mengunggah video yang memperlihatkan penggunaan ragam bacaan ayat Al-Qur`an yang dijadikan alat dalam praktik pengobatan. Dalam akun *youtube* @AbuKhalidAlfatih, ia dengan konsisten menggunakan berbagai macam ayat Al-Qur`an diantaranya surah al-Fatihah, pangkal surah al-Baqarah, pertengahan surah al-Baqarah dan akhir surah al-Baqarah juga surah al-Ikhlas, surah al-Falaq dan surah an-Nas dalam mengobati pasiennya secara online melalui *video call*. Pengobatan dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur`an melalui *video call* tersebut memiliki efektifitas tersendiri terhadap para pasiennya, seperti yang dikatakan dalam akun @zaramia8616, @sriwulandarisair1002, dan @rohayatikoto5848 dalam komentarnya pada akun *youtube* @AbuKhalidAlfatih bahwa mereka merasakan efek yang serupa sesuai dengan tujuan dibacakannya ayat-ayat Al-Qur`an tersebut.

Penggunaan media sosial *youtube* untuk menyebarluaskan hasil resepsi performatif menunjukkan fungsinya sebagai salah satu bentuk dari peradaban atau yang disebut dengan lingkungan media baru yang kerap digunakan untuk menjelaskan pemrosesan dan distribusi informasi berbasis

internet. Seperti pada apa yang dikatakan oleh Winfried Schulz bahwa media dapat mengubah jenis proses dalam berkomunikasi dan berinteraksi antar sesama manusia dengan cara mengalihkan kegiatan sosial yang sebelumnya dilakukan dan dikerjakan secara tatap muka, hingga secara online.¹ Platform *youtube* digunakan untuk menyampaikan narasi Al-Qur`an dan melalui aplikasi *WhatsApp* dengan fitur *video call*-nya sebagai mediator dalam upaya menghubungkan antara perukiah dan pasiennya. Stig Hjarvard mengatakan bahwa sebagian media kerap kali merepresentasikan agama yang tidak berasal dari agama itu sendiri dan tidak mempunyai kemiripan dengan teks-teks keagamaan.² Adanya ketergantungan dan ketercanduan masyarakat terhadap logika media terhadap praktik pengobatan menggunakan ayat Al-Qur`an menjadikan adanya pengalihfungsian ayat Al-Qur`an. Penelusuran terhadap suatu keberhasilan rukiah melalui *video call* yang diunggah pada akun *youtube* sebagai media pengobatan yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur`an menandakan adanya suatu pergeseran fungsi ayat-ayat Al-Qur`an.

Penelitian tentang media sosial *youtube* yang sedang berkembang saat ini memiliki kecenderungan dalam beberapa hal. Pertama, *youtube* sering dijadikan sebagai media dakwah, seperti yang dikatakan oleh Gyta Rastyka Dela bahwa berdakwah atau menyiaran agama Islam melalui media sosial *youtube* merupakan jembatan bagi kemajuan teknologi dengan bentuk audio visual. Ia melanjutkan bahwa berdakwah melalui media sosial *youtube*

¹ Finnemann, “*Mediatization Theory and Paradigm for Media and Communication*”, (N.O. Vol 36, No 1, 2011). Hlm. 89.

² Stig Hjarvard, “The Medistisation Of Religion, Media And Social Change”, (Culture And Religion 12, No. 2, June 1, 2011), hlm. 126.

memiliki banyak keuntungan terutama bagi para pendakwah. Dengan berdakwah melalui media sosial *youtube*, pendakwah tidak akan mengeluarkan biaya yang banyak jika dibandingkan dengan berdakwah secara tatap muka. Cukup dengan membuat rekaman video dan kemudian diupload ke akun *youtube* dan kemudian dapat dilihat oleh masyarakat luas dari berbagai kalangan.³ Hal ini juga dapat memudahkan para jamaah yang ketinggalan kajian, ia dapat melihat ceramah tersebut pada akun *youtube* secara berulang-ulang. Mahbub Ghazali dalam penelitiannya juga menyampaikan perkembangan media sosial terkhusus media sosial *youtube*, mampu dimanfaatkan oleh penceramah dalam memperluas jangkauan makna Al-Qur`an secara retoris.⁴

Kedua, penelitian yang mengkaji dampak positif dan negatif dari media sosial *youtube* terhadap perilaku keagamaan pemuda yang ditunjukan oleh Ainun Adilah Siregar. Kerap ditemui pada kaum milenial saat ini yang sudah kecanduan terhadap media sosial *youtube*, mereka banyak menyia-nyiakan waktu ketika menggunakan media sosial *youtube*, bahkan beberapa dari mereka sampai meninggalkan salat, mengurangi aktivitas mereka dalam membaca Al-Qur`an, merusak moral hingga dapat menimbulkan kurang peka terhadap lingkungan sosial. Dampak positif dari media sosial *youtube* terhadap generasi milenial sangat berpengaruh pada wawasan, karena adanya

³ Gyta Rastyka Dhela, "Pemanfaatan Channel *youtube* Sebagai Media Dakwah Islam (Syudi Pada Akun *youtube* Msjid Addya Way Halim Bandar Lampung), (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intal Lampung, 2020). Hlm. ii.

⁴ Mahbub Ghazali, "Penafsiran Al-Qur'an Retoris di Media Sosial: Pola Persuasif Ustad Adi Hidayat Melalui *youtube*", (Jalsah: The Journal of al-Quran and as-Sunnah Studies, Vol 2. No 2. 2022), hlm. 1.

kajian-kajian Islami maupun ilmiah yang meningkatkan kreatifitas generasi milenial.⁵ Ketiga, pemanfaatan media sosial *youtube* sebagai media pembelajaran Al-Qur`an dan menafsirkan Al-Qur`an yang ditunjukan oleh Yoga Saputra⁶ dan Haikal Fadhil Anam⁷. Peran media sosial *youtube* dalam media pembelajaran dan penafsiran Al-Qur`an saat ini mengalami banyak lonjakan pada peminatnya, hal tersebut dipengaruhi oleh efektivitas dalam menarik para pendengar lebih banyak dan sebagai upaya penyesuaian zaman. Penggunaan *youtube* dalam media pembelajaran juga sangat efektif dan menyenangkan di kalangan para pelajar walaupun sering terkendala oleh jaringan internet dan kuota.

Keberadaan pengobatan menggunakan ayat-ayat Al-Qur`an menggunakan *video call* yang diunggah ke media sosial *youtube* merupakan suatu bentuk adanya peradaban baru dari media komunikasi. Media sosial *youtube* yang selama ini diposisikan sebagai alat yang mampu mengubah struktur sosial dan logika media sebagai prioritasnya dalam menampilkan konten rentan terhadap distorsi pemaknaan pesan yang terkandung di dalam konten. Dalam praktik pembacaan ayat-ayat Al-Qur`an yang digunakan sebagai media pengobatan kini telah mengalami pergeseran, yang di mana

⁵ Ainun Adilah Siregar, “Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan”, (Skripsi, Studi Agama-Agama UIN Sumatera Utara Medan, 2021)

⁶ Yoga Saputra, “Pemanfaatan *youtube* Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Era Pandemi Covid-19 Study di MTS Al-Mubaarak Kota Bengkulu”, (Skripsi, Pendidikan Agama Islam, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).

⁷ Haikal Fadhil Anam, “Penafsiran Al-Qur'an Di *youtube*: Telah Atas Penafsiran Ustads Abdul Qadir Jawas Terhadap Ayat Kursi Bercorak Ideologis”, (QiST: Journal of Quran and Tafsir Studies, Vol 1, No 1, 2022), hlm. 78.

pada umumnya dilakukan secara tatap muka, kini kerap dilakukan secara online dengan menggunakan fitur *video call*. Meski demikian, pengobatan menggunakan ayat-ayat Al-Qur`an melalui *video call* yang diunggah pada media sosial *youtube* tidak mengurangi kemanjuran dari ayat-ayat yang dibacakan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dijabarkan di atas, penulis merumuskan beberapa hal yang perlu diteliti mengenai hal ini, yakni;

1. Bagaimana bentuk representasi ayat-ayat Al-Qur`an dalam praktik rukiah online melalui *video call* pada akun *youtube* @AbuKhalidAlfatih?
2. Bagaimana pembentukan wacana dalam praktik rukiah dan responnya dalam akun *youtube* @AbuKhalidAlfatih?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari apa yang sudah dirumuskan pada rumusan masalah di atas, tujuan penulisan teisis ini ialah;

1. Untuk mendeskripsikan bentuk penggunaan ayat-ayat Al-Qur`an dalam rukiah online melalui *video call* pada akun *youtube* @AbuKhalidAlfatih
2. Untuk menjelaskan implikasi penggunaan *video call* sebagai media pengobatan dalam menggunakan ayat-ayat Al-Qur`an.

Adapun kegunaan penelitian secara teoritis dan praktis yang diharapkan penulis dalam penelitian ini ialah;

1. Dapat menambah literatur dalam bidang kajian Al-Qur`an.
2. Mampu memberikan sumbangsih untuk mengembangkan dan memperluas keilmuan di bidang studi Al-Qur`an.
3. Bisa dijadikan sebagai bahan referensi dan rujukan bagi para peneliti, pembaca dan untuk siapa saja yang tertarik pada materi-materi penggunaan ayat-ayat Al-Qur`an dalam pengobatan online di media sosial.
4. Mampu mengedukasi dan memberikan informasi tambahan untuk seluruh masyarakat.

D. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai kredibilitas media sosial *youtube* sebagai wadah untuk mengunggah konten-konten pengobatan menggunakan ayat Al-Qur`an secara online melalui *video call* dalam peradaban islam masa kini masih belum dikaji secara mendalam. Beberapa kajian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini dan mempunyai beberapa kesamaan variabel menunjukkan beberapa kecenderungan:

1. Representasi ayat-ayat pengobatan

Perkembangan dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur`an serta penggunaan ragam ayat Al-Qur`an di media sosial dapat ditemui di berbagai macam media dan dalam berbagai macam bentuk telah menarik perhatian para peneliti sebelumnya. Seperti dalam penggunaan media sosial *tiktok* sebagai media pengobatan dengan menggunakan ayat-ayat

Al-Qur`an.⁸ Representasi ayat-ayat Al-Qur`an dalam pengobatan dengan memberikan efek fisiologis dan psikologis dalam upaya menenangkan, meningkatkan konsentrasi, menyembuhkan berbagai macam penyakit, dan dapat meningkatkan kecerdasan.⁹ Adanya penggunaan ragam ayat Al-Qur`an yang dipilih untuk dijadikan sebagai media pengobatan.¹⁰

Penelitian terhadap penggunaan ragam ayat Al-Qur`an dengan menjadikan beberapa aplikasi sebagai wadah dan menciptakan ruang baru dalam menggunakan ayat-ayat Al-Qur`an sebagai objek materialnya. Dalam penelitian *Living Quran*, penggunaan surah al-Fātiḥah yang dipakai sebagai media dalam pengobatan alternatif.¹¹ Dalam berbagai penelitian sebelumnya lebih cenderung dan lebih mengacu pada penggunaan ayat-ayat Al-Qur`an sebagai praktik pengobatan yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung dan kemudian beberapa di antaranya diupload ke dalam konten di media sosial. Sedangkan penulis mengambil dari sudut pandang yang berbeda, yakni penulis meneliti penggunaan ayat-ayat Al-Qur`an yang dipakai dalam mengobati pasien secara online melalui *video call*.

⁸ Arina Alfiani, “Representasi Ayat Pengobatan Dalam Media Sosial Tiktok: Analisis Terhadap Konstruksi Tindakan Eri Abdurohim Dalam Akun ERIABDUROHIM”, (Teisis, Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Sunan Kalijaga, 2023), hlm. 9.

⁹ Universitas Gajah Mada, Dkk, “Living Quran: Magic Dalam Tradisi Pengobatan Modern”, (Jurnal Humanis: Katalisator Perubahan dan Inovator Pendidikan 7, No. 1. 30 Desember 2020). Hlm. 22.

¹⁰ Ahmad Syauqi Afanzi, “Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Obat (Studi Living Quran di Māhad Tahfidzul Qur'an Bahrusyiyifa Bagusari Jogotrunan Jawa Timur), (Tesis, Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018). Hlm. 6.

¹¹ Muhsin Alhaddar, “Penggunaan Surah Al-Fatihah Terhadap Pengobatan Alternatif, Karian Living Quran: Studi Kasus Pengobatan Para Ustads di Kota Palu”. (Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2, No. 01. 1 Juni 2020), hlm.147.

2. Kajian *youtube*

Adanya hubungan antara media sosial *youtube* dengan agama telah melahirkan berbagai macam kajian menarik terhadap penelitian sebelumnya. Penggunaan media sosial *youtube* sebagai media dakwah semakin menjanjikan dan semakin mudah dilakukan. Keterkaitan antara *youtube* dengan dakwah adalah kesamaan sasaran, segmentasi yang sama dan kesamaan kebutuhan, *youtube* dijadikan media yang dimanfaatkan dalam menyampaikan pesan dakwah oleh para mubalig.¹² Selain itu, media sosial *youtube* kerap digunakan sebagai media pembelajaran.¹³ Bahkan dijadikan sebagai wadah dalam media promosi.¹⁴ Mahbub Ghazali dalam penelitiannya menegaskan tentang perkembangan media sosial terkhusus media sosial *youtube* yang mampu dimanfaatkan oleh penceramah dalam memperluas jangkauan makna Al-Qur'an secara retoris.¹⁵

Tinjauan terhadap berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan adanya beberapa kemiripan karakter yang berhubungan dengan kajian Al-Qur'an di media sosial *youtube*. Akan tetapi dalam penelitian sebelumnya tidak mengkaji lebih dalam mengenai adanya fenomena pengobatan

¹² Hamdan, "youtube Sebagai Media Dakwah" (Palita: Journal Of Social-Religion Research, Vol 6. No 1. 2021), hlm. 15.

¹³ Mochamad Rangga Mahendra, "youtube Sebagai Media Pembelajaran", (Vocational Education of Building Construction, University of Jakarta, 2020), hlm. 3.

¹⁴ Muhammad Fazri Candra, "Efektivitas youtube Sebagai Media Promosi Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNPAS". (Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 5, No 2, Juli 2022), hlm. 231.

¹⁵ Mahbub Ghazali, "Penafsiran Al-Qur'an Retoris di Media Sosial: Pola Persuasif Ustad Adi Hidayat Melalui *youtube*", (Jalsah: The Journal of al-Quran and as-Sunnah Studies, Vol 2. No 2. 2022), hlm. 1.

menggunakan ayat-ayat Al-Qur`an dalam pengobatan online menggunakan *video call* dan dijadikan konten di dalam *youtube*. Seperti yang telah dijelaskan di atas, peneliti sebelumnya lebih cenderung pada media *youtube* yang dijadikan konten dakwah, media pembelajaran dan promosi. Bahkan media sosial *youtube* dijadikan sebagai wadah dalam menafsirkan dan memahami kandungan Al-Qur`an.¹⁶

3. Kajian Akun *Youtube*

Adanya perkembangan teknologi dan informasi komunikasi, melahirkan berbagai macam bentuk penelitian terhadap media sosial seperti halnya pengkajian dalam media sosial *youtube*. Hal tersebut sebagaimana adanya kepopuleran berbagai macam kreatifitas pengguna akun *youtube* dengan menyajikan berbagai macam konten dalam kehidupan sosial, seperti halnya konten-konten berbagi dan berbagai macam konten lainnya. Setelah ditelusuri penulis, dari berbagai macam penelitian terhadap akun *youtube*, belum ada yang membahas tentang penelitian pada akun *youtube* @AbuKhalidAlfatih. Pada penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak meneliti akun-akun tokoh publik yang terkenal, baik dari kalangan artis maupun tokoh agama.¹⁷

Dalam berbagai macam kecenderungan terhadap penelitian sebelumnya, selain belum ditemukan adanya penelitian yang mengkaji

¹⁶ Mahbub Ghozali, Alifi Ifadatul Umami, “Model Penafsiran Quraish Shihab Terhadap Pemaknaan dan Pemahaman Al-Qur'an Dalam Channel Yutube Najwa Shihab”, (*Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, Vol 24, No 2, Oktober 2022), hlm. 123.

¹⁷ Muhammad Rizky Sulaiman, “Takhrij Hadis Dalam Kanal *youtube* Pemuda Tersesat Yang Disampaikan Oleh Husein Jafar Al-Hadar”, (*Skripsi, Program Studi Ilmu Hadis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2022), hlm. x.

soal representasi ayat-ayat Al-Qur`an dalam media sosial *youtube* terkhusus dalam akun media sosial @AbuKhalidAlfatih, juga karena materi ini sangat menarik untuk didalami dan dikaji. Akun tersebut begitu konsisten menampilkan penggunaan ayat-ayat Al-Qur`an sebagai media pengobatan. Dalam hal ini, menunjukan adanya fenomena pergeseran pengobatan menggunakan ayat-ayat Al-Qur`an yang dulunya dilakukan secara langsung hingga dilakukan secara online menggunakan *video call* dan dikontenkan di media sosial *youtube*. Tentunya hal ini berpotensi adanya penggunaan *video call* sebagai media yang efektif dalam menjembatani ayat-ayat Al-Qur`an yang dibacakan kepada pasien.

E. Kerangka Teori

Dalam ranah penelitian, teori merupakan suatu komponen yang sangat berguna untuk menjelaskan dan memahamkan mengenai fenomena yang diperoleh dalam temuan penelitian. Dalam penelitian ini kerangka teori nantinya akan sangat membantu penulis dalam menentukan tujuan dan arah penelitian dengan konsep yang tepat kedepannya. Stuart Hall merupakan seorang tokoh dalam studi budaya, media dan komunikasi yang terkenal akan kontribusinya terhadap pemahaman konsep representasi. Konsep-konsep kunci dalam teori representasinya telah memengaruhi pemikiran dalam studi budaya dan media. Menurut Stuart Hall, representasi media seperti berita, film, iklan dan budaya popular sangat berperan penting terhadap pembentukan pandangan masyarakat dalam berbagai macam hal seperti agama, entitas, gender dan budaya. Konsepnya mengenai representasi dapat

membantu dalam menelisik bagaimana sebuah realitas dapat dikonstruksi melalui media dan bagaimana hal ini dapat memegaruhi persepsi dan tindakan kita pada kehidupan.

Dalam tulisannya yang berjudul “*The Work of Representation*” yang dimuat dalam buku “*Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*”, Stuart Hall mengembangkan teori representasinya. Ia mendefinisikan representasi sebagai proses penggunaan bahasa oleh anggota budaya untuk memproduksi makna. Dalam hal ini bahasa didefinisikan sebagai sistem apapun yang menggunakan tanda-tanda yang berbentuk verbal atau non-verbal. Representasi bekerja melalui sistem yang terdiri dari dua konsep penting, yaitu konsep dalam pikiran dan konsep bahasa. Selain menunjuk pada proses maupun produk dari pemaknaan suatu benda, representasi merupakan konsep yang digunakan dalam proses sosial pemaknaan melalui sistem penaandaan yang tersedia seperti dialog, video, film, teks, fotografi.¹⁸

Representasi memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman kita mengenai dunia, dalam hal ini mengenai fenomena penggunaan ayat-ayat Al-Qur`an sebagai media penyembuhan, serta pemirsanya mempunyai peran aktif dalam mendekode pesan yang diterima. Menurutnya, proses komunikasi dalam bermedia tidak lagi menggunakan model komunikasi linier yang hanya terbatas pada *sender-massage-receiver*.

¹⁸ Stuart Hall, “*Encoding and Decoding in the Television Discourse*”, (Birmingham: Centre for Contemporary Cultural Studies, No 7, 1973). Hlm. 17.

Dalam hal media masa saat ini, Stuart Hall menganggap ada sesuatu yang lebih penting yakni bagaimana kita dapat memahami apa yang disampaikan media kepada masyarakat. Dalam hal ini masyarakat tidak hanya menerima pesan, akan tetapi bisa dengan leluasa memproduksi kembali pesan yang disampaikan. Maka dari itu, sangat penting untuk dipahami bahwa representasi merupakan alat yang sangat kuat dalam membentuk budaya, persepsi sosial, dan pemahaman kita tentang dunia, serta pemahaman makna dan budaya dan media dianggap sebagai proses yang kompleks dan terus menerus berubah.

Stuart Hall menganggap bahwa representasi sebagai proses aktif di mana makna dibangun dan disampaikan melalui sebuah tanda serta menganggapnya tidak hanya mencerminkan realitas, akan tetapi juga membentuk pemahaman kita tentang realitas tersebut. Ia membahas bagaimana representasi mengandalkan kode atau system tanda dalam mewakili sesuatu. Stuart Hall menyebutnya dengan pengkodean (*Encoding*), yaitu mengacu pada proses di mana produsen atau pembuat pesan seperti konten, film, penulis bahkan produsen media memilih, mengatur dan menyajikan pesan atau representasi tertentu. Hal tersebut melibatkan pemilihan bahasa, gambar, simbol dan tanda yang akan digunakan untuk mengkomunikasikan ide atau makna tertentu kepada pemirsanya.¹⁹

¹⁹ Stuart Hall, “*Encoding and Decoding in the Television Discourse*”, (Birmingham: Centre for Contemporary Cultural Studies, No 7, 1973).

Dalam klaimnya Stuart Hall mengatakan bahwa representasi tidak bersifat pasif, akan tetapi merupakan hasil dari tindakan aktif manusia, representasi dibuat oleh individu atau kelompok yang mempunyai kepentingan, nilai-nilai dan pandangan tertentu. Setelah representasi dibuat, pemirsa atau penafsir mencoba memahami dan menginterpretasikan representasi tersebut sesuai dengan latar belakang dan pengalaman mereka. Stuart Hall menyebutnya dengan istilah pendekodean (*Decoding*), yaitu proses di mana individu atau kelompok mencoba memahami, menginterpretasikan dan menafsirkan representasi atau pesan yang telah dikodekan oleh produsen berdasarkan pengalaman, budaya dan pemahaman mereka, hal tersebut merupakan tempat di mana makna menjadi fleksibel dan terbuka untuk berbagai interpretasi.

Posisi *decoding* dibagi menjadi tiga, yakni dominan, negosiasi dan oposisi. Ketiga posisi ini menggambarkan bagaimana pemirsa atau penonton dapat mendekode atau menginterpretasikan pesan media. Decode dominan (*Dominant/hegemonic position*), yaitu pemirsa mendekode pesan media sesuai dengan niat atau makna yang dimaksudkan oleh produsen pesan. Mereka menerima pesan tersebut sebagaimana adanya literal. Decode negosiasi (*Negotiated position*), yaitu pemirsa menerima sebagian dari pesan sesuai dengan *encoding* prosusen, akan tetapi di saat yang sama menafsirkan pesan tersebut dengan cara yang lebih sesuai terhadap pandangan atau pengalaman pribadi mereka. Decode oposisi (*Oppositional position*), yakni pemirsa yang sepenuhnya menentang atau menolak makna yang

dimaksudkan oleh produsen pesan. Mereka mendekode pesan media dengan cara yang berlawanan dengan *encoding* produsen dan memiliki pemahaman yang sepenuhnya berbeda.²⁰ Posisi *decoding* menunjukkan bahwa pemirsa tidak selalu menerima pesan media sesuai dengan niat produsen. Mereka memiliki peran aktif dalam mendekode pesan yang dapat memunculkan respons yang berbeda terhadap suatu pesan yang sama berdasarkan latar belakang, nilai dan pengalaman pribadi mereka.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori representasi Stuart Hall sebagaimana diuraikan di atas untuk melihat bagaimana bentuk representasi serta pembentukan wacana dalam praktik rukiah dan responnya. Pendekatan *encoding* dan *decoding* yang digagas oleh Stuart Hall menjadi kerangka konseptual utama yang digunakan untuk menganalisis bagaimana praktik rukiah memuat representasi Al-Qur`an dan diinterpretasikan oleh netizen. Cara kerja teori representasi Stuart Hall sebagai berikut:

	Cara Kerja Teori	
	<i>Encoding</i>	<i>Decoding</i>
Bentuk Representasi	Menguraikan bagaimana pembuat konten yakni @AbuKhalidAlfatih menyajikan ayat-ayat Al-Qur`an dalam unggahan youtube -nya	Meneliti bagaimana pemirsa menafsirkan representasi tersebut.

²⁰ Stuart Hall, “*Encoding and Decoding in the Television Discourse*”, (Birmingham: Centre for Contemporary Cultural Studies, No 7, 1973).

Proses Pembentukan Wacana	Menganalisis representasi ayat-ayat Al-Qur`an yang membingkai wacana tertentu dalam praktik rukiah.	Meneliti sejauh mana pemirsa menerima, bernegosiasi, atau menentang makna yang dimaksud.
---------------------------	---	--

Tabel 1.1 Cara kerja teori Stuart Hall

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian media, yakni media sosial *youtube*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis konten berbasis media sosial dengan fokus pada konten pengobatan menggunakan ayat-ayat Al-Qur`an secara online melalui *video call* yang diunggah pada media sosial *youtube*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif kualitatif, yakni suatu metode penyajian analisis data secara sistematis untuk menarik kesimpulan yang jelas. Penelitian ini pertama-tama akan menggambarkan bentuk dan fungsi kitab suci yang diterima yakni Al-Qur`an sebagai pengobatan online melalui *video call* yang diunggah dalam platform *youtube*. Dilanjutkan dengan menganalisis dari dampak penggunaan *video call* sebagai media rukiah online dalam penggunaan ayat-ayat Al-Qur`an pada masyarakat. Kemudian penulis akan menganalisis kredibilitas penggunaan ayat-ayat Al-Qur`an dalam media sosial *youtube* dalam praktik medis.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer akan diambil dari konten pada akun *youtube* @AbuKhalidAlfatih yang tetap konsisten menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media dalam praktik mengobati pasiennya. Konten yang akan diteliti ada tiga konten yang ditonton ratusan kali dalam *Channel* tersebut. pemilihan tiga konten tersebut merupakan perwakilan dari tema besarnya ialah ruayah online melalui *video call*. Berikut beberapa konten yang penulis ambil sebagai bahan penelitian:

Judul Konten	Tanggal Upload	Durasi Konten	Frekuensi Views, Like, Comment
Rukiah Online <i>Video call</i> - Rukiah Jarak Jauh	30 Mei 2020	26 Menit, 47 Detik	9.956 Views, 372 Like, 93 Comment.
Rukiah Online <i>Video call</i> – Pengobatan Jarak Jauh	1 Agustus 2020	2 Menit, 40 Detik	6.399 Views, 178 Like, 5 Comment.
Merukiah Orang Hindu di Singapore	28 Juli 2020	7 Menit, 11 Detik	3.140 Views, 136 Like, 36 Comment

Tabel 2.1 konten youtube Abu khalid Alfatih

Dari 634 konten video yang ada di channel youtubanya, terdapat sebanyak 155 konten rukiah online melalui *video call*. 155 konten rukiah online tersebut, 63 kontennya dilakukan dengan cara *live streaming* atau siaran langsung dan 92 konten lainnya diunggah dalam bentuk video reguler. Dari 155 konten video rikiah online tersebut, penulis mengambil 3 video untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Ketiga konten tersebut

merupakan konten rukiah yang pembacaan ayat-ayat Al-Qur`an oleh ustad Abu Khalid sembari menghadap layar *handphone*. Pada kolom momentar di tiga konten tersebut akan membantu penulis dalam melihat bagaimana netizen merespon praktik konten tersebut. Adapun sumber data sekundernya akan mengambil dari berbagai macam literatur yang secara langsung berkaitan dengan penelitian yang diteliti oleh penulis. Data sekunder bisa penulis dapat dari berbagai buku, jurnal dan penelitian-penelitian yang berhubungan dengan judul peneliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penulis berupaya menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, yakni peneliti akan melakukan pendokumentasian pada akun media sosial *youtube* @AbuKhalidAlfatih yang konsisten menggunakan ayat-ayat Al-Qur`an dalam praktik pengobatannya. Kemudian peneliti akan mengelompokan data ke dalam bentuk teks untuk memudahkan dalam memilih dan memilih data yang akan digunakan dalam penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Penulis akan berupaya menganalisis data secara kritis dengan menggunakan tiga tahapan metodis yang ditawarkan oleh Matthew B. Miles dan Michael Hubberman,²¹ tentunya setelah semua data dari berbagai sumber primer dan sekunder dikumpulkan semua. Pada tahapan

²¹ Matthew B. Milles dan Hubberman Michael, “Analisis Data Kualitatif” Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. (Jakarta: UI-Press, 1992). Hlm. 11-20.

pertama dalam mereduksi data, penulis terlebih dahulu akan memilih dan mengklasifikasi serta akan mengabsrtaksikan berbagai macam data yang penulis peroleh. Dalam tahap kedua semua data akan penulis sajikan, penulis akan menyajikan data dalam batasan penelitian yang sudah ditetapkan. Tahap ketiga yakni penarikan kesimpulan dalam memverifikasi data. Tentunya hal ini dilakukan dengan memerhatikan fokus penelitian, rumusan masalah, hasil dari analisis yang dilakukan atas penelitian. Kemudian dari sinilah kesimpulan akan ditarik dan diuraikan secara deskriptif.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini disusun menggunakan urutan bab satu sampai lima. Seluruh urutan bab dalam penelitian ini merupakan satu kesinambungan dan saling terkait satu dengan yang lainnya.

Bab pertama, berisi tentang metodologi penelitian yang mencakup beberapa poin, antara lain problem akademik yang melatar belakangi penelitian, hipotesa awal, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan. Pada bab pertama ini bertujuan untuk menjadi panduan dalam proses penelitian sekaligus juga menunjukkan urgensi penelitian.

Bab kedua berisi mengenai penjelasan data dari ayat-ayat Al-Qur`an yang digunakan sebagai media pengobatan dalam narasi klasik dari masa Nabi Muhammad SAW hingga masa para sahabat, tabiin hingga ke bawahnya. Selain itu, penulis juga memaparkan bagaimana ayat-ayat Al-

Qur`an yang digunakan dalam berbagai macam pengobatan yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia dengan memaparkan implikasi dari ayat yang terdapat dalam berbagai kitab klasik.

Bab ketiga membahas penjelasan mengenai *video call* dan media sosial *youtube* yang digunakan untuk mengunggah video rukiah online melalui *video call*. Penulis menjelaskan pengertian, sejarah kemunculan, perkembangannya dan lain sebagainya. Penulis juga memaparkan perihal keaktifan akun media sosial @AbuKhalidAlfatih. Kemudian penulis memaparkan penggunaan ayat-ayat Al-Qur`an yang digunakan dalam mengobati pasiennya dalam akun media sosial *youtube* @AbuKhalidAlfatih.

Bab keempat, dalam bab ini berisi tindakan performasi Al-Qur`an yang digunakan pada akun media sosial *youtube* @AbuKhalidAlfatih, yakni penulis menunjukkan beberapa kecenderungan dan ide-ide cara berpikir Abu Khalid dalam memanfaatkan *video call* pada tindakan pengobatan. Dalam bab ini menjawab analisis data dari aktivitas Abu Khalid dan penerapan teori dari data tersebut.

Bab kelima, yaitu kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan dan juga memuat kebaruan hasil penelitian yang didapat, serta berisi saran yang memberikan rekomendasi untuk penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tesis ini berangkat dari fenomena pengobatan dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an yang pada umumnya dilakukan dalam satu tempat, kini mulai beranjak menggunakan pemanfaatan media sosial tanpa terikat ruang dan waktu. Adapun teknis penggeraan tesis ini dengan melakukan analisis pada konten pengobatan rukiah yang menggunakan basis media sosial dengan mengunggah konten rukiah *video call* melalui *youtube*. Tesis ini berawal dari argumen penulis bahwa telah terjadi resepsi permormative sehingga praktisi rukiah mulai bergeser menggunakan media sosial *youtube* sebagai sarana praktek, yang mana menghadirkan konten rukiah *via WhatsApp*. Namun demikian, tidak semua audiens langsung menerima pesan yang disampaikan oleh pemilik akun. Kerap kali, mereka memiliki interpretasi yang berbeda, yang kemudian memicu diskusi atau perdebatan dalam kolom komentar pada postingan tersebut.

Berdasarkan pembahasan kedua rumusan masalah yang telah dipaparkan dalam empat bab sebelumnya, maka terdapat dua jawaban atas rumusan masalah yang menjadi hasil dari penelitian tesis ini. Berikut penjelasannya, pertama, ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan oleh Abu Khalid Alfatih dipilih menyesuaikan kondisi dan jenis penyakit yang dialami pasien. Ayat-ayat yang dibacakan dalam pengobatan rukiah tidak dibacakan kontinu sama dalam tiap kontennya, melainkan hanya Surah al-Fātiḥah dan al-Mu'awwižātayn yang selalu disertakan dalam tiap konten rukiah secara

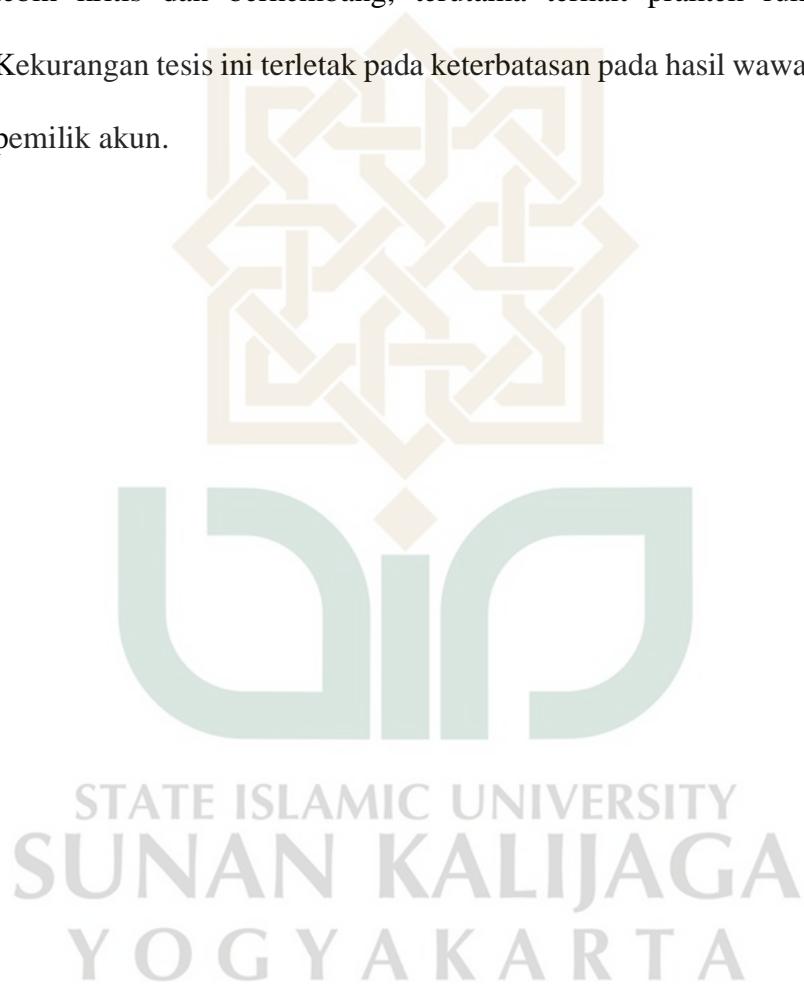
kontinu. Pemilihan bacaan ayat ini dilakukan mengikuti pengajaran para guru dan rujukan kitab rukiah yang Alfatih pelajari. Adapun sebagian potongan ayat dari QS. Al-Baqarah yang sering ia bacakan dikenal memiliki keutamaan khusus dalam menangkal gangguan Jin.

Kedua, Pembentukan wacana dalam praktik rukiah di akun *youtube* @AbuKhalidAlfatih memanfaatkan narasi spiritual, visualisasi ritual, dan legitimasi syar'i untuk menciptakan pemahaman bahwa rukiah adalah metode penyembuhan Islami yang sahih. Dalam setiap konten, Abu Khalid menyusun wacana bahwa ayat-ayat Al-Qur'an memiliki kekuatan penyembuhan baik secara fisik maupun spiritual. Testimoni pasien yang sering dimasukkan dalam video memperkuat wacana ini dengan menunjukkan pengalaman nyata keberhasilan pengobatan. Disamping itu, respon audiens terhadap wacana ini sangat beragam, mencerminkan kompleksitas resepsi dalam era digital yang melibatkan berbagai konteks sosial, budaya, dan keyakinan.

B. Saran

Tesis ini masih bisa digali oleh peneliti-peneliti selanjutnya dengan menggunakan metode, teori dan perspektif lain sehingga menghasilkan beragam diskusi kajian praktisi ayat-ayat rukiah yang mungkin saja dengan hasil yang berbeda. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih dalam bagaimana audiens memahami, menerima, atau menolak praktik rukiah online di media sosial menggunakan survei atau wawancara mendalam untuk mengetahui bagaimana latar belakang sosial, budaya, dan agama memengaruhi interpretasi audiens terhadap konten rukiah. Selain itu, peneliti

selanjutnya juga dapat menggunakan perspektif dari bidang psikolog dengan mengkolaborasikan data empiris dari konten digital dengan wawasan medis dan psikologis untuk menilai validitas ilmiah praktik ini. Melalui ragam perspektif analisis inilah yang akan menjadikan diskusi kajian *living qur'an* lebih kritis dan berkembang, terutama terkait praktek rukiah. Adapun Kekurangan tesis ini terletak pada keterbatasan pada hasil wawancara kepada pemilik akun.



DAFTAR PUSTAKA

- Finnemann, “*Mediatization Theory and Paradigm for Media and Communication*”, (N.O. Vol 36, No 1, 2011).
- Hjarvard, Stig “The Medistisation Of Religion, Media And Social Change”, (Culture And Religion 12, No. 2, June 1, 2011)
- Rastyka Dhela, Gyta “Pemanfaatan Channel youtube Sebagai Media Dakwah Islam (Syudi Pada Akun youtube Msjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung), (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intal Lampung, 2020)
- Ghozali, Mahbub “Penafsiran Al-Qur'an Retoris di Media Sosial: Pola Persuasif Ustad Adi Hidayat Melalui youtube”, (Jalsah: The Journal of al-Quran and as-Sunnah Studies, Vol 2. No 2. 2022)
- Adilah Siregar, Ainun “Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan”, (Skripsi, Studi Agama-Agama UIN Sumatera Utara Medan, 2021)
- Saputra, Yoga “Pemanfaatan youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Era Pandemi Covid-19 Study di MTS Al-Mubaarak Kota Bengkulu”, (Skripsi, Pendidikan Agama Islam, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).
- Fadhil Anam, Haikal “Penafsiran Al-Qur'an Di youtube: Telah Atas Penafsiran Ustads Abdul Qadir Jawas Terhadap Ayat Kursi Bercorak Ideologis”, (QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies, Vol 1, No 1, 2022)
- Alfiani, Arina “Representasi Ayat Pengobatan Dalam Media Sosial Tiktok: Analisis Terhadap Konstruksi Tindakan Eri Abdurohim Dalam Akun @ERIABDUROHIM”, (Teisis, Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Sunan Kalijaga, 2023)
- Universitas Gajah Mada, Dkk, “Living Quran: Magic Dalam Tradisi Pengobatan Modern”, (Jurnal Humanis: Katalisator Perubahan dan Inovator Pendidikan 7, No. 1. 30 Desember 2020)
- Syauqi Afanzi, Ahmad “Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Obat (Studi Living Quran di Ma'had Tahfidzul Qur'an Bahrusyifa' Bagusari Jogotrunan Jawa Timur), (Tesis, Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018)
- Alhaddar, Muhsin “Penggunaan Surah Al-Fatihah Terhadap Pengobatan Alternatif, Kianan Living Quran: Studi Kasus Pengobatan Para Ustads di Kota Palu”. (Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2, No. 01. 1 Juni 2020)
- Hamdan, “youtube Sebagai Media Dakwah” (Palita: Journal Of Social-Religion Research, Vol 6. No 1. 2021)
- Rangga Mahendra, Mochamad “youtube Sebagai Media Pembelajaran”, (Vocational Education of Building Constuction, University of Jakarta, 2020)

- Fazri Candra, Muhammad “Efektivitas youtube Sebagai Media Promosi Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNPAS”. (Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 5, No 2, Juli 2022)
- Ghozali Mahbub “Penafsiran Al-Qur'an Retoris di Media Sosial: Pola Persuasif Ustad Adi Hidayat Melalui youtube”, (Jalsah: The Journal of al-Quran and as-Sunnah Studies, Vol 2. No 2. 2022)
- Ghozali Mahbub, Alifi Ifadatul Umami, “Model Penafsiran Quraish Shihab Terhadap Pemaknaan dan Pemahaman Al-Qur'an Dalam Channel Yutube Najwa Shihab”, (Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin, Vol 24, No 2, Oktober 2022)
- Sulaiman, Rizky “Takhrij Hadis Dalam Kanal youtube Pemuda Tersesat Yang Disampaikan Oleh Husein Ja`far Al-Hadar”, (Skripsi, Program Studi Ilmu Hadis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022)
- Mannheim, Karl, “Ideologi And Utopia: An Introduction to The Sociologi Of Knowledge”, trans oleh Louis Wirth dan Edward Shils, (London: Routledge & Kegan Paul Ltd, 1954).
- B. Milles Matthew dan Hubberman Michael, “Analisis Data Kualitatif” Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. (Jakarta: UI-Press, 1992).
- Khalid Alfatih Abu, “Wawancara Online Melalui Video call pada Minggu 20 Oktober 2024, 18:45 WIB.
- Qayyim Al-Jauziyah, Ibnu, “*Zadul Ma`ad: Panduan Lengkap Meraih Kebahagiaan Dunia Akhirat*, trans. Oleh Masturi Ilham, Jilid 4”, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012)
- Khalid Alfatih Abu, diakses 10 Oktober 2024, 20:14 WIB.
https://youtube.com/@abukhalidalfatih?si=ANyGM61rnrtJK_U
- Adyanta, Adyanta. “Penerapan Sunnah Nabi SStuart Hallallahualaihi Wasallam, Rukiah Syariyyah, Di Klinik Surabaya Rukiah Center.” *An-Nida'* 38, no. 2 (2013): 77–89.
- Adynata, and Idris. “Efectiveness of Rukiah Syar'iyyah on Physical Disease Treatment in Riau Province.” *Ushuluddin* 24, no. 2 (2016): 211–33.
- Afriyanti, Fajriyah Nur. “Pengaruh Rukiah Syar'iyyah Mandiri Terhadap Adiksi Internet Pada Remaja.” *Indonesian Journal of Nursing Health Science* 8, no. 2 (2023): 138.
- Akmal, Muhammad Nasyiruddin. “Rukiah Menggunakan Ayat-Ayat Al-Qur'an : Analisis Metode Dan Praktik Rukiah Di Desa Cikurubuk.” *Budi Pekeriti Agma Islam* 2, no. 5 (2024): 36–38.
- Aligwe, Hygeinus Nwokwu, Kenneth Adibe Nwafor, and Johnson Chinasa Alegu. “Stuart Stuart Hall ' s Encoding-Decoding Model : A Critique.” *World Applied Sciences Journal* 36, no. 9 (2018): 1012. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2018.1019.1023>.
- Bødker, Henrik. “Stuart Stuart Hall's Encoding/Decoding Model and the Circulation of Journalism in the Digital Landscape.” *Critical Studies in Media Communication* 33, no. 5 (2016): 409–23. <https://doi.org/10.1080/15295036.2016.1227862>.
- Candra, Marli, Umi Asmaul Fauziah Adha, and Athifatul Wafirah. “Menjaga

- Keharmonisan Keluarga Melalui Rukiah Perspektif Maqashid Syariah.” *El-Usrah: Jurnal Hukum Keluarga* 4, no. 2 (2021): 1–23.
- Clarke, Richard L.W. “Stuart Stuart Hall ‘Encoding/Decoding.’” *Notes*, no. 1973 (1980): 128–31.
- Dasiroh, Umi, and Counsellor Nova Yohana. “Konstruksi Makna Rukiah Bagi Pasien Pengobatan Aternatif Di Kota Pekanbaru.” *Jom Fisip* 4, no. 2 (2017): 7. <https://media.neliti.com/media/publications/163341-ID-konstruksi-makna-rukiah-bagi-pasien-peng.pdf>.
- Ghofur, Muhammad Ikhsan, Siti Asiyah, Achmad Lutfi, and Izzuddin. “Edukasi Terapi Rukiah Bagi Remaja Masjid Di Desa Ciperna Kecamatan Talunn Kabupaten Cirebon.” *Abdimas Siliwangi* 6, no. 1 (2023): 83–89.
- Stuart Hall, Stuart. *Encoding, Decoding*. 1st ed. Canada: Routledge, 1993.
- Stuart Hall, Stuart, Dorothy Hobson, Andrew Lowe, and Paul Willis. *Culture, Media, Language (Budaya, Media, Bahasa)*. Translated by Saleh Rahmana. 1st ed. Yogyakarta: Jalasutra, 1980.
- Hayati, Ridha. “Transmisi Dan Transformasi Dakwah (Sebuah Kajian Living Hadis Dalam Channel youtube Nussa Official) Da ’ Wah Transmission and Transformation (A Study of Living Hadith in the Nussa Official youtube Channel).” *Bimbas Islam* 13, no. 164 (2020).
- Khotimah, Amiyati Khusnul, Sabdo, and Fathur Rohman. “Upaya Dakwah Jam’Iyyah Rukiah Aswaja Di Kecamatan Bangunrejo Tahun 2019-2020.” *DECODING: Jurnal Mahasiswa KPI* 1, no. 1 (2020): 42. <https://doi.org/10.24127/decoding.v1i1.389>.
- Muawanah, Arofatul. “Kontestasi Nalar Hadis Dan Sains Dalam Kasus Rukiah.” *Al-Yasini* 8, no. 2 (2023): 227.
- Mutia, Tika, Muhammad Ilham Taufiqurrahman, and Tito Handoko. “Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Netnografi Konten Rukiah Syar’iyah Pada Akun Tiktok Ustadz @eriabdulrohim).” *Idarotuna* 4, no. 1 (2022): 1. <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v4i1.13515>.
- Nabilah, Ida Fitri. “Reception of The Qur’an in The Digital Age: Social Media Online Rukiah on Muhammad Faizar’s youtube Videos.” *Tanzil: Jurnal Studi Al-Qur'an* 7, no. 1 (2024): 8.
- Purnamasari, Umi Nashiroh Roihana, Muhid, and Andris Nurita. “Implementasi Hadis Riwayat Abu Dawud No Indeks 3891 Oleh Jam’Iyyah Rukiah Aswaja Sidoarjo.” *Jurnal Studi Hadis Nusantara* 4, no. 2 (2022): 172. <https://doi.org/10.24235/jshn.v4i2.12995>.
- Rahman, Hamidi Abdul, Zaharom Ridzwan, Mohd Rosli Saludin, and Supyan Hussin. “Case Study of Repeat Offender with Jinn Possession.” *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis* 5, no. 4 (2022): 761–63. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i4-01>.
- Ross, Sven. “The Encoding/ Decoding Model Revisited.” *International Communication Association*, no. 2011 (2011): 1–14.
- Setyawan, Sigit Dwi. “Fenomena Terapi Rukiah Dan Pengembangan Afeksi Klien.” *Indigenous; Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi* 8, no. 2 (2006):

67.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRAATEGI_MELESTARI.
- Zein, Muhammad Khafid Zulfahmi. "Rukiah Sebagai Metode Pengobatan Berbasis Spiritual (Studi Metode Rukiah Di Jam'iyyah Rukiah Aswaja Tulungagung)." *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 19, no. 2 (2022): 172. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2022.192-10>.

